

BUMI PLATFORM · 2026



UNTUK PEMILIK USAHA INDONESIA

Kamu memiliki segalanya, dan kamu yang pilih.

Asisten bisnis paling pintar yang pernah dimiliki UMKM Indonesia
— hadir setiap hari di WhatsApp kamu.

BUMIPLATFORM.COM

EDISI PENGENALAN

Cerita yang mungkin *terdengar familiar*.

Ada satu pertanyaan yang setiap pemilik usaha tanyakan setiap malam — dan jarang ada yang bisa menjawabnya dengan yakin.

"Hari ini saya dapat apa?"

Pertanyaan itu sederhana. Tapi jawabannya sering kabur. Uang masuk ada, tapi entah berapa untungnya. Stok berkurang, tapi tidak tahu mana yang paling laku. Pelanggan datang, tapi tidak ingat siapa yang sudah lama tidak mampir.

Bukan karena pemilik usahanya tidak teliti. Tapi karena setiap hari ada seribu hal yang harus diurus sekaligus — melayani pelanggan, masak, bersihin, hitung kembalian, kelola karyawan, urus supplier. Mencatat dengan rapi jadi mewah yang tidak sempat dilakukan.

*UMKM tidak butuh aplikasi yang lebih rumit.
UMKM butuh teman yang membantu memahami.*

Bumi dibangun untuk menjawab pertanyaan itu. Bukan dengan aplikasi yang minta kamu belajar fitur baru. Bukan dengan dashboard penuh angka yang bikin pusing. Tapi dengan cara yang paling familiar untuk semua orang — chat di WhatsApp.

Di halaman-halaman berikutnya, kamu akan ketemu tiga pemilik usaha. Cerita mereka mungkin mirip dengan cerita kamu. Dan mungkin — di akhir, kamu akan menemukan bahwa ada cara yang lebih ringan untuk menjalankan usaha.

Warung makan yang *akhirnya tahu untung-ruginya*.

BU SITI · WARUNG MAKAN SURABAYA

"Sudah 2 tahun jualan, tapi saya benar-benar tidak tahu untung berapa. Uang masuk ya keluar lagi. Pulsa, beli bahan, bayar listrik. Pas akhir bulan, saldo bank turun — tapi nggak ngerti kemana."

CERITA AWAL SEBELUM KENAL BUMI

Bu Siti membuka warung makan setiap pagi jam 6. Tutup jam 9 malam. Setiap hari rutin — masak, jualan, beresin. Kalau ditanya ramai atau tidak, jawabnya selalu sama: "Ya alhamdulillah."

Tapi di balik "alhamdulillah" itu, ada kecemasan yang tidak diceritakan. Apakah usahanya tumbuh? Atau sebenarnya makin mengecil tanpa disadari?

Yang berubah setelah kenal Bumi

Suatu hari ada yang datang ke warung Bu Siti. Bukan untuk jualan apa-apa. Hanya untuk ngobrol, tanya kondisi usaha, dan bantu setup satu hal sederhana di HP-nya. Setelah itu, setiap pagi Bu Siti dapat pesan di WhatsApp.

BUMI · 06:00 PAGI

Selamat pagi Bu Siti! ☀️

Kemarin omzetnya **Rp 1.240.000**, untung bersih **Rp 187.000**. Pisang goreng paling laris — terjual 87 pcs.

Yang perlu diperhatikan hari ini:

⚠️ Minyak goreng tinggal 2 liter — biasanya habis sebelum siang.

Mau saya ingatkan untuk hubungi supplier?

Untuk pertama kalinya dalam 2 tahun, Bu Siti tahu persis berapa untung warungnya kemarin. Tanpa hitung-hitung sendiri. Tanpa buku catatan. Bumi yang ingat semuanya, dan setiap pagi dia bisik-bisik kasih tahu.

Toko kelontong yang *akhirnya bisa tidur nyenyak.*

PAK RUDI · TOKO KELONTONG SIDOARJO

"Saya sering kepikiran malam — kira-kira besok harus belanja apa ya? Kadang lupa, terus pas pelanggan tanya barangnya kosong. Kadang malah beli banyak yang ternyata nggak laku, jadi numpuk di gudang."

PAK RUDI, SEBELUM BUMI MASUK

Toko Pak Rudi sudah berdiri 7 tahun. Punya lebih dari 300 jenis barang. Dari mie instan, sabun, sampai rokok dan minuman dingin. Pelanggannya tetap — banyak yang sudah belanja di situ dari sebelum punya cucu.

Tapi mengurus 300 jenis barang itu beratnya luar biasa. Mana yang harus distok lebih banyak, mana yang harus dikurangi, mana yang sebenarnya bikin rugi karena tidak laku-laku — semua itu dihafalkan di kepala. Dan kepala manusia ada batasnya.

Bumi mengingat untuknya

BUMI · 21:00 MALAM

Selamat malam Pak Rudi! 🌙

Rekap hari ini:

💰 Omzet: **Rp 3.450.000**

📦 Transaksi: 87 kali

🌟 Untung bersih: **Rp 412.000**

Yang perlu Pak Rudi tahu:

⚠️ Indomie ayam bawang tinggal 4 dus — biasanya habis 2 hari. Saatnya pesan.

💡 Sabun cuci piring merk A sudah 2 minggu nggak laku. Mau saya cek harganya di pasaran, atau dikurangi stoknya?

Pak Rudi tidak perlu lagi mencatat di buku. Tidak perlu lagi keliling gudang untuk cek stok. Bumi yang ingat — dan setiap malam dia kasih tahu apa yang perlu diperhatikan untuk besok.

"Sekarang saya bisa tidur tenang. Karena saya tahu, ada yang ingat untuk saya."

Salon rumahan yang *akhirnya tahu pelanggan setianya.*

MBAK DINA · SALON RUMAHAN MOJOKERTO

"Pelanggan saya banyak yang langganan — datang sebulan sekali, ada yang dua minggu sekali untuk creambath. Tapi suka lupa siapa yang sudah lama nggak datang. Padahal kalau di-chat, biasanya mereka senang dan langsung booking."

MBAK DINA, OWNER SALON

Mbak Dina menjalankan salon kecil di rumahnya. Pelanggannya bukan datang sekali lewat — mereka pelanggan tetap yang sudah dianggap teman. Tapi karena tidak ada catatan rapi, banyak yang "hilang" tanpa Mbak Dina sadari.

Bumi yang memperhatikan

BUMI · 09:15 PAGI

Pagi Mbak Dina! ❤️

Saya perhatikan, **Bu Wulan** biasanya datang setiap 2 minggu untuk creambath. Tapi sudah **5 minggu** nggak booking lagi — tidak seperti biasanya.

Mau saya bantu siapkan template pesan untuk Mbak chat-in pelan-pelan? Tanya kabarnya saja, nggak perlu hard-selling.

Wah iya, Bu Wulan! Aku kangen 😊 Bantu dong

Siap, ini draft pesan natural buat Mbak edit dulu:

"Halo Bu Wulan, apa kabar? Sudah agak lama nggak ketemu nih. Kalau lagi senggang dan butuh refresh, salon Mbak Dina selalu buka. Sehat-sehat ya ❤️"

Mbak Dina tidak perlu jadi marketer. Tidak perlu pasang iklan. Cukup didampingi oleh Bumi yang memperhatikan pola — siapa yang biasanya rutin, siapa yang mungkin perlu di-sapa, dan kapan waktunya.

Bukan aplikasi kasir. *Bukan tools bisnis biasa.*

Bumi adalah asisten bisnis pribadi yang hadir di WhatsApp kamu setiap hari — memahami usahamu, mengingat detilnya, dan memberitahu hal-hal penting sebelum kamu sempat tanya.

Banyak aplikasi bisnis di luar sana yang menawarkan fitur banyak — kasir digital, manajemen stok, laporan keuangan. Semua bagus secara teori. Tapi semuanya menuntut hal yang sama dari pemilik usaha:

"Pelajari aplikasi ini dulu. Setelah itu, kamu yang harus bukannya, kamu yang isi datanya, kamu yang baca laporannya."

Bumi melakukan sebaliknya.

PENDEKATAN BUMI

Kami yang datang ke kamu. Kami yang memahami. Kami yang ingat. Yang perlu kamu lakukan hanya menjalankan usaha — Bumi yang urus sisanya.

Dua peran yang saling melengkapi

D

Dokter Usaha

Tim yang datang langsung untuk memahami kondisi usahamu — bukan untuk demo aplikasi. Mereka observasi cara kerjamu, dengar apa yang bikin pusing, dan bantu setup Bumi yang pas untuk situasimu.

A

Asisten Pribadi di WhatsApp

Setelah setup, Bumi hadir setiap hari di WhatsApp-mu. Pagi dia kasih ringkasan kemarin, siang dia kasih tahu kalau ada yang tidak biasa, malam dia rekap. Dan kalau kamu tanya apapun, dia jawab dengan tahu kondisi tokomu.

Bumi untuk *semua jenis usaha.*

Apapun usaha yang kamu jalankan — dari warung gorengan sampai bengkel motor, dari salon rumahan sampai bimbel anak, dari peternak ayam sampai kos-kosan — Bumi memahami konteksnya.

Karena setiap jenis usaha punya cara kerja yang berbeda. Warung makan beda dengan toko bangunan. Salon beda dengan apotek. Bumi tidak memberi solusi satu-untuk-semua. Bumi menyesuaikan diri dengan usahamu.

01

Dagang

Toko kelontong, fashion, elektronik, otomotif, bangunan, sembako, aksesoris, dan toko retail lainnya.

02

Kuliner

Warung makan, kafe, restoran, bakery, catering, minuman, frozen food, dan usaha makanan lainnya.

03

Jasa

Salon, barbershop, bengkel, laundry, apotek, klinik, percetakan, event organizer, dan layanan lainnya.

04

Pendidikan

Bimbel, les privat, kursus bahasa, kursus musik, daycare, dan lembaga pendidikan kecil-menengah.

05

Produksi

Konveksi, kerajinan, home industry makanan, sablon, bordir, mebel, dan usaha produksi skala UMKM.

06

Agribisnis

Petani sayur, peternak ayam, peternak ikan, kebun buah, dan usaha pertanian-peternakan.

07

Properti

Kos-kosan, rental mobil, sewa alat pesta, agen properti, kontrakan, sewa gudang.

08

Komunitas

Koperasi simpan pinjam, arisan digital, kelompok tani, BUMDes, paguyuban, lembaga sosial.

Belum yakin usahamu masuk kategori mana? Tidak masalah. Cukup chat ke Bumi, dia akan tahu.

Tidak ada form. *Tidak ada password.*

Daftar di Bumi sederhana mengirim pesan WhatsApp ke teman. Karena memang itulah yang kamu lakukan.

Tiga langkah, tidak lebih

1 Buka WhatsApp Bumi

Dari website atau iklan, kamu akan tap satu tombol. WhatsApp kamu langsung terbuka dengan pesan siap-kirim ke Bumi. Cukup tekan "Send".

2 Ceritakan Usahamu

Bumi akan tanya sederhana — kamu jualan apa, lokasinya di mana, sudah berapa lama, dan apa yang paling bikin pusing. Kamu jawab dengan bahasa sehari-hari, bukan bahasa formal.

3 Mulai Esok Pagi

Akun kamu langsung siap. Besok pagi, pesan pertama dari Bumi sudah masuk ke WhatsApp-mu. Hari pertama. Tanpa pelatihan. Tanpa tutorial panjang.

Contoh Percakapan Pertama

PENDAFTARAN · 14:23

Halo! Saya Bumi, asisten bisnis kamu 🌱

Boleh cerita, usaha kamu itu jual apa atau bergerak di bidang apa?

Saya punya warung makan di Surabaya

Wah, warung makan! 🍲

Sudah berapa lama Bu/Pak? Dan sekarang yang paling bikin pusing soal usahanya apa?

Sudah 2 tahun. Bingung untung apa rugi sebenarnya

Itu masalah yang banyak dialami pemilik warung. Tenang, saya bisa bantu! 😊
Boleh minta nama dan kota kamu? Supaya saya bisa setup khusus untuk warung kamu.

Tujuh hal yang Bumi *kerjakan untukmu setiap hari.*



Ringkasan Pagi

Setiap pagi sebelum kamu mulai buka, Bumi kirim ringkasan kemarin — omzet, untung, produk terlaris, dan apa yang perlu diperhatikan hari ini.



Pengingat Stok

Bumi tahu produk mana yang biasanya cepat habis. Sebelum kehabisan, dia kasih tahu — biar kamu sempat pesan ke supplier.



Laporan Keuangan Tanpa Hitung Manual

Kapanpun kamu tanya "untung bulan ini berapa?" — Bumi langsung jawab. Lengkap. Akurat. Tanpa kamu harus buka buku catatan.



Peringatan Dini Kalau Ada yang Aneh

Kalau penjualan tiba-tiba turun, atau ada produk yang ternyata bikin rugi, atau pelanggan setia menghilang — Bumi langsung kasih tahu. Bukan menunggu kamu sadar sendiri.



Tanya Apapun, Dijawab

Lagi mau ambil keputusan? Tanya Bumi: "Bulan kemarin paling laku hari apa?" atau "Promo apa yang kira-kira cocok untuk warung saya?" Bumi jawab dengan tahu kondisi tokomu.



Rekap Malam Sebelum Tutup

Sebelum kamu istirahat, Bumi kirim rekap hari ini — supaya kamu bisa tidur tenang, tahu hari ini hasilnya bagaimana, dan besok harus apa.



Tumbuh Bersama Usahamu

Hari pertama Bumi simpel. Tapi seiring usahamu berkembang, Bumi otomatis menambahkan kemampuan baru — tanpa kamu perlu pilih atau bayar tambahan.

Gratis sampai *usahamu benar-benar berkembang.*

Bumi tidak akan pernah menagih kamu di saat usahamu lagi sulit. Itu janji yang kami pegang teguh.

Banyak aplikasi bisnis di luar sana yang minta langganan bulanan — entah tokomu lagi ramai atau lagi sepi, mereka tetap tagih. Padahal pemilik usaha tahu, ada bulan-bulan dimana pemasukan turun karena alasan-alasan yang tidak bisa dikendalikan.

Bumi punya pendekatan yang berbeda. Bumi hanya akan dapat manfaat *setelah* usahamu sudah dapat manfaat lebih dulu. Kalau usahamu belum tumbuh, Bumi belum apa-apa.

JANJI BUMI

Kami untung kalau kamu untung. Kami tidak punya alasan untuk menagih saat kamu sedang sulit. Kalau usahamu rugi, Bumi tidak akan ditagih bulan itu.

Yang bisa kamu pastikan sejak hari pertama

- ✓ **Gratis untuk mulai.** Tidak ada biaya pendaftaran, tidak ada uang muka, tidak ada langganan bulanan.
- ✓ **Tidak ada kontrak.** Kamu bisa berhenti kapanpun. Cukup balas STOP di WhatsApp.
- ✓ **Tidak ada penalti keluar.** Mau pindah ke aplikasi lain? Tidak masalah. Data kamu tetap milikmu, bisa dibawa pergi.
- ✓ **Tidak ada upsell.** Tidak ada "premium tier" yang tiba-tiba ditawarkan. Semua kemampuan Bumi tersedia untuk semua orang.
- ✓ **Tumbuh dengan adil.** Kalau nanti usahamu berkembang besar, Bumi baru akan dapat bagian kecil dari pertumbuhan itu — sebagai bentuk kontribusi yang adil.

*Kalau ada pertanyaan lebih spesifik soal ini, tanya saja langsung ke tim Bumi via WhatsApp.
Kami terbuka, dan kami akan jawab dengan transparan.*

Datamu milikmu. *Bumi cuma menjaganya untukmu.*

Setiap transaksi, setiap produk, setiap pelanggan — semua yang dicatat oleh Bumi adalah milik kamu sepenuhnya. Bukan milik Bumi. Apalagi dijual ke orang lain.

Yang Bumi janjikan soal data kamu

- ✓ **Datamu tidak akan pernah dijual.** Ke kompetitor, ke pihak ketiga, ke siapapun. Tidak. Pernah.
- ✓ **Datamu bisa kamu ambil kapan saja.** Mau export ke Excel? Mau bawa pergi karena pindah aplikasi? Boleh. Tinggal minta ke Bumi.
- ✓ **Datamu bisa kamu hapus kapan saja.** Mau hapus akun, hapus semua transaksi, hapus data pelanggan? Kamu berhak penuh untuk itu.
- ✓ **Bumi tidak akan akses tanpa izin.** Tim Bumi tidak akan baca-baca data tokomu sembarangan. Akses hanya dilakukan untuk maintenance atau keamanan, dan kamu akan diberi tahu.
- ✓ **Bumi patuh UU PDP Indonesia.** Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi No. 27/2022 — Bumi mengikuti semua aturannya secara penuh.

Khusus untuk data pelanggan tokomu

Pelanggan yang transaksi di tokomu juga punya hak privasi. Bumi akan jaga data mereka dengan aturan yang sama ketatnya. Mereka berhak minta hapus data pribadi mereka kapan saja, dan Bumi akan hormati permintaan itu.

Untuk usaha pendidikan — Bumi memberikan perlindungan ekstra untuk data anak. Data murid tidak akan digunakan untuk apapun selain administrasi lembaga, dan orang tua berhak penuh untuk mengaturnya.

*Datamu adalah cerita usahamu.
Dan cerita itu hanya milikmu.*

Bumi yang *tumbuh sesuai usahamu* — bukan sebaliknya.

Banyak aplikasi memaksa kamu pilih dulu — "kamu pakai paket basic, standar, atau premium?". Padahal kamu sendiri belum tahu butuh apa. Bumi tidak begitu.

Hari pertama Bumi sederhana. Hanya yang dibutuhkan untuk mulai. Tapi seiring kamu menggunakan Bumi setiap hari, dia akan memperhatikan pola usahamu — dan menawarkan kemampuan baru pada saat yang tepat.

Perjalanan natural di Bumi

HARI PERTAMA **Mulai dengan yang sederhana.** Catat transaksi, kelola produk, lihat saldo. Tidak overwhelming, langsung bisa pakai.

BEBERAPA MINGGU **Bumi mulai kenal pola tokomu.** Insight pagi makin spesifik — bukan lagi general, tapi sudah sesuai dengan ritme harianmu.

BEBERAPA BULAN **Saat pola usahamu mulai kompleks** — punya karyawan, mulai catat hutang piutang, mulai variatif produknya — Bumi otomatis sediakan kemampuan untuk itu, dan tanya: "Mau saya aktifkan?"

SAAT BERKEMBANG **Saat usahamu mulai terima pesanan dari luar kota,** Bumi akan tawarkan cara untuk sinkronisasi dengan marketplace. Kamu yang putuskan.

SAAT SIAP **Kalau produkmu berpotensi diekspor,** Bumi akan kasih tahu dan bantu siapkan. Tapi semua keputusan tetap di tanganmu.

*Platform yang tumbuh bersama penggunanya.
Bukan platform yang memaksa penggunanya naik level untuk bayar lebih.*

Hal-hal yang *mungkin kamu pikirkan juga.*

"Saya tidak melek teknologi. Apakah saya bisa pakai Bumi?"

Bisa. Karena Bumi pakai WhatsApp — aplikasi yang kamu sudah pakai setiap hari. Tidak ada aplikasi baru yang harus di-download dan dipelajari. Kalau kamu bisa chat di WhatsApp, kamu bisa pakai Bumi.

"Bagaimana kalau saya tidak punya HP yang canggih?"

Bumi bekerja di HP Android biasa. Tidak perlu spek tinggi. Bahkan kalau internet kamu lambat pun, WhatsApp tetap jalan. Bumi tetap bisa kirim insight dan terima pesanmu.

"Apakah Bumi cocok untuk usaha saya yang masih kecil?"

Justru paling cocok. Bumi dibangun untuk membantu usaha-usaha yang sedang tumbuh. Tidak ada minimum ukuran. Bahkan kalau kamu baru mulai jualan kemarin pun, Bumi siap mendampingi.

"Datanya disimpan dimana? Aman?"

Datamu disimpan di server yang aman dan diproteksi sesuai standar UU PDP Indonesia. Hanya kamu yang bisa mengakses data tokomu. Tim Bumi sendiri tidak akan baca tanpa izin.

"Kalau saya berhenti, datanya bagaimana?"

Datamu tetap milikmu. Kamu bisa export dulu sebelum berhenti — supaya semua catatan tetap ada di tanganmu. Lalu kalau kamu minta hapus, Bumi akan hapus semuanya dengan tuntas.

"Bumi bisa terima saya kapan saja?"

Bumi melayani kapanpun. Mau chat jam 2 pagi karena tiba-tiba terpikir sesuatu? Boleh. Bumi akan jawab. Kalau ada hal yang butuh konfirmasi tim manusia, mereka akan respons di jam kerja normal.

"Saya khawatir akan kerepotan setup-nya."

Justru itu yang Bumi siapkan tim untuk. Saat kamu daftar dan butuh bantuan setup, ada orang dari tim Bumi yang bisa datang langsung — atau bantu via WhatsApp. Kamu tidak sendirian.

Setiap usaha punya cerita. *Bumi siap mendampingi ceritamu.*

Bu Siti tidak lagi bingung untung-ruginya. Pak Rudi tidak lagi was-was soal stok. Mbak Dina tidak lagi kehilangan pelanggan setianya. Bukan karena mereka tiba-tiba jadi lebih ahli — tapi karena mereka punya teman yang membantu memahami.

Bumi bukan magic. Bumi bukan solusi instan yang mengubah segalanya dalam semalam. Tapi Bumi adalah teman yang konsisten — yang hadir setiap pagi, setiap malam, dan saat kamu butuh.

Yang dia lakukan sederhana: **memperhatikan, mengingat, dan memberitahu.**

Tapi hal-hal sederhana itu, kalau dilakukan setiap hari, akan mengubah cara kamu menjalankan usaha. Bukan dengan menambah pekerjaan baru — justru dengan mengurangi beban yang selama ini kamu pikul sendiri.

FILOSOFI BUMI

Kamu memiliki segalanya — usahamu, datamu, keputusanmu. Dan kamu yang pilih jalannya. Bumi hanya hadir untuk membuat jalannya lebih ringan.

Kalau kamu sudah baca sampai di sini, mungkin ada bagian dari cerita Bu Siti, Pak Rudi, atau Mbak Dina yang terasa familiar. Mungkin pertanyaan "hari ini saya dapat apa?" itu adalah pertanyaan kamu juga.

Tidak ada salahnya mencoba. Tidak ada yang kamu pertaruhkan. Tidak ada kontrak yang mengikat. Cukup buka WhatsApp, dan mulai ngobrol.

Ceritakan usahamu — Bumi yang urus sisanya.
